

PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 KERUAK

SASMITA MAYURISTIRA, HARDIANSYAH, MUHAMMAD IQBAL

Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: sasmitamayuristira@gmail.com, hardiansyah@undikma.ac.id,
muhammadiqbal@undikma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI di SMKN 1 Keruak tahun ajaran 2023/ 2024, ditinjau dari 2 fungsi manajemen, yaitu perencanaan dan evaluasi, dengan menggunakan hipotesis bahwa perencanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tanggapan responden (penyebaran angket), dimana angket diisi oleh peserta didik kelas XI di SMKN 1 keruak sejumlah 100 sampel yang diambil dari populasi sejumlah 132 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan menggunakan program SPSS 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,184 atau 18,4%; (2) Evaluasi pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,266 atau 26,6%; (3) Perencanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik, dibuktikan dengan hasil koefisien determinan sebesar 0,375 atau 37,5%.

Kata Kunci: manajemen, pembelajaran berbasis proyek, kreativitas belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of project-based learning management on the learning creativity of class XI students at SMKN 1 Keruak in the 2023/2024 academic year, reviewed from 2 management functions, namely planning, and evaluation, using the hypothesis that planning and evaluation of project-based learning have an effect on students' learning creativity at SMKN 1 Keruak. The data for this study were obtained from the results of respondent responses (questionnaire distribution), where the questionnaire was filled out by 100 class XI students at SMKN 1 Keruak, taken from a population of 132 people. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The statistical analysis used in this study is multiple linear regression analysis and assisted by using the SPSS 15 program. The results of this study indicate that: (1) Project-based learning planning has an effect on students' learning creativity, as evidenced by the regression coefficient of 0.184 or 18.4%; (2) Project-based learning evaluation has an effect on students' learning creativity, as evidenced by the regression coefficient of 0.266 or 26.6%; (3) Project-based learning planning and evaluation has an effect on students' learning creativity, as evidenced by the determinant coefficient of 0.375 or 37.5%.

Keywords: management, project-based learning, learning creativity

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pendidikan kejuruan lebih menekankan pada usaha mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja menurut bidangnya masing-masing. (Alimudin et al 2018). Kurikulum yang digunakan terus menerus diperbarui untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masa kini. Terakhir pada 11 februari 2022 secara daring, Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum baru, yakni Kurikulum Merdeka. Diadaptasi dari laman Kemdikbud, kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intra kurikuler yang isinya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Kurniati et al 2022), yaitu dengan berbagai penyesuaian model pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum itu sendiri. Penyesuaian tersebut dilakukan antara lain dengan cara melakukan model pembelajaran berbasis proyek kepada peserta didik. Berhasilnya suatu proses pembelajaran, dilihat dari interaksi baik antara pendidik dan peserta didik. Salah satu tugas penting seorang pendidik adalah mengelola suatu pembelajaran, diantaranya yaitu merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian tentang pentingnya perencanaan (Mubarok, 2022) dan penelitian oleh Nadya Putri tahun 2023 tentang pentingnya evaluasi dalam pembelajaran.

Di SMKN 1 Keruak, sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun yang lalu, dengan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran masing-masing program keahlian (jurusan). Terdapat 4 jurusan pada kelas XI di SMKN 1 Keruak: (1) Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI); (2) Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APPL); (3) Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi); dan (4) Nautika Kapal Niaga (NKN). Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari berbagai program keahlian tersebut, peserta didik dituntut untuk menjadi seseorang yang kreatif dibidangnya dan memiliki skill kreativitas dalam belajar. Untuk mendukung hal tersebut, seorang pendidik juga dituntut untuk memiliki skill manajemen dalam pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran, karena kinerja pendidik yang baik dilihat dari komitmen kerja yang tinggi, selalu mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki dedikasi yang tinggi (Fahmi at al., 2018). Seyogyanya, jika manajemen/ pengelolaan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pendidik di SMKN 1 Keruak dilaksanakan dengan baik, maka kreativitas belajar peserta didik tentu dalam keadaan baik juga. Maka tujuan kajian artikel ini adalah ingin mengetahui pengaruh manajemen (perencanaan dan evaluasi) pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer, subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI, dengan jumlah populasi sebanyak 132 orang. Kemudian sampel yang diambil sebanyak 100 sampel, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel "*proportional random sampling*". Teknik ini penulis gunakan karena semua populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel namun secara proporsional, yang mana hal tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Terdapat 40 item pernyataan di dalam angket, 20 pernyataan untuk manajemen pembelajaran berbasis proyek dan 20 pernyataan untuk kreativitas belajar. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval, dengan skala Likert 1-4. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T, uji F dan uji determinan. Analisis data dibantu menggunakan software SPSS 15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam hal ini dilakukan untuk melihat kevalidan atau ketepatan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden penelitian, menggunakan metode *product moment pearson correlation*, yaitu menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas angket (Sugiyono, 2017).

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = Valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = Tidak Valid

Sedangkan uji reliabilitas dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket yang penulis gunakan, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian, walaupun angket ini dilakukan berulang-ulang dengan angket yang sama. Uji reliabilitas yang penulis gunakan yaitu uji reliabilitas *alpha cronbach's*, dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011):

- Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ = Reliabel
- Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ = Tidak Reliabel

Perencanaan Pembelajaran

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Variabel Perencanaan Pembelajaran

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,668	0,195	Valid
2	0,770	0,195	Valid
3	0,769	0,195	Valid
4	0,631	0,195	Valid
5	0,617	0,195	Valid
6	0,695	0,195	Valid
7	0,770	0,195	Valid
8	0,651	0,195	Valid
9	0,561	0,195	Valid
10	0,598	0,195	Valid

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan tepat (valid).

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Perencanaan Pembelajaran

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	10

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,863. Karena nilai 0,863 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan konsisten/ reliabel.

Evaluasi Pembelajaran Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Evaluasi Pembelajaran

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,701	0,195	Valid
2	0,647	0,195	Valid
3	0,591	0,195	Valid
4	0,652	0,195	Valid
5	0,646	0,195	Valid
6	0,604	0,195	Valid
7	0,729	0,195	Valid
8	0,625	0,195	Valid
9	0,518	0,195	Valid
10	0,574	0,195	Valid

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan tepat (valid).

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Evaluasi Pembelajaran

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	10

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,827. Karena nilai 0,827 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan konsisten/ reliabel.

Kreativitas Belajar Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kreativitas Belajar

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,538	0,195	Valid
2	0,445	0,195	Valid
3	0,559	0,195	Valid
4	0,357	0,195	Valid
5	0,590	0,195	Valid

6	0,579	0,195	Valid
7	0,477	0,195	Valid
8	0,499	0,195	Valid
9	0,287	0,195	Valid
10	0,550	0,195	Valid
11	0,399	0,195	Valid
12	0,434	0,195	Valid
13	0,549	0,195	Valid
14	0,520	0,195	Valid
15	0,494	0,195	Valid
16	0,587	0,195	Valid
17	0,531	0,195	Valid
18	0,349	0,195	Valid
19	0,516	0,195	Valid
20	0,567	0,195	Valid

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan tepat (valid).

Uji Reliabilitas

Tabel 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	20

Sumber: Data olahan, 2024

Dari tabel di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,830. Karena nilai 0,830 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam keadaan konsisten/ reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat data yang digunakan mengalami penyimpangan asumsi atau tidak. Dalam hal ini, penulis menggunakan 5 pengujian asumsi yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas.

- **Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF* dengan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016):

- Jika nilai *tolerance* > 0,10 = Tidak terjadi multikolinieritas
- Jika nilai *tolerance* < 0,10 = Terjadi multikolinieritas
- Jika nilai *VIF* < 10,00 = Tidak terjadi multikolinieritas
- Jika nilai *VIF* > 10,00 = Terjadi multikolinieritas

Tabel 7 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,645	,186		8,848	,000		
Perencanaan (X1)	,184	,080	,271	2,289	,024	,460	2,173
Evaluasi (X2)	,266	,082	,385	3,254	,002	,460	2,173

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *tolerance* variabel X₁ dan X₂ adalah 0,460, selanjutnya nilai *VIF* variabel X₁ dan X₂ adalah 2,173. Karena nilai 0,460 > 0,10 dan 2,173 < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

• **Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dalam regresi terjadi gejala autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dalam hal ini menggunakan uji *durbin watson* (DW test) dengan dasar pengambilan keputusan (Gunawan, 2020):

- Jika *d* (*durbin Watson*) lebih kecil dari *dL* atau lebih besar dari (4-*dL*), berarti terdapat gejala autokorelasi
- Jika *d* (*durbin watson*) terletak antara *dU* dan (4-*dL*), berarti tidak terdapat gejala autokorelasi
- Jika *d* (*durbin watson*) terletak antara *dL* dan *dU* atau diantara (4-*dU*) dan (4-*dL*), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Tabel 8 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612(a)	,375	,362	,263	1,852

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui:

$$d = 1,852 \quad dL = 1,633$$

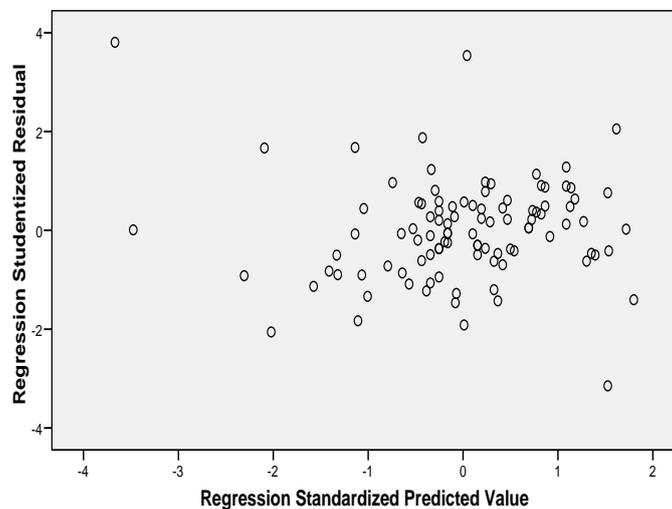
$$k; N = 2; 100 \quad dU = 1,715$$

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *d* lebih besar dari nilai *dL*, lebih besar dari nilai *dU* dan lebih kecil dari nilai (4-*dL*) = (4-1,633) = 2,367 dengan kata lain *d* berada diantara *dU* dan (4-*dL*). Karena nilai 1,715 < "1,852" < 2,367, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

• **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lain secara tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam hal ini menggunakan gambar *scatterplots* dengan ketentuan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika (Raharjo, 2017):

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola



Gambar 2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan, 2024

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

• **Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam hal ini menggunakan dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018):

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 = Data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 = Data tidak berdistribusi normal

Tabel 9 Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26017069

Most Extreme Absolute Differences	,074
Positive	,074
Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z	,737
Asymp. Sig. (2-tailed)	,649

Sumber: Data olahan, 2024

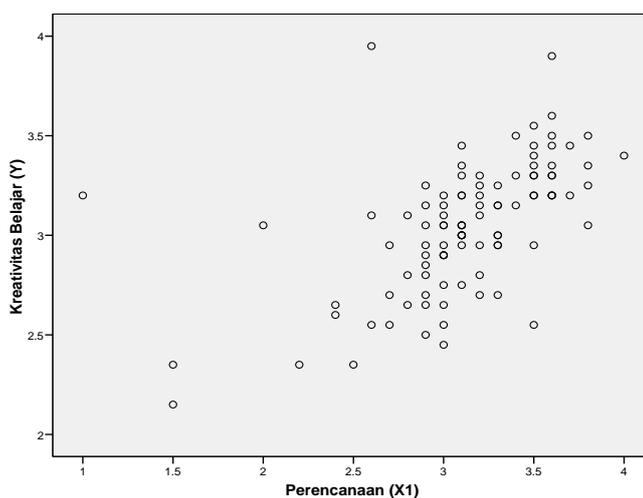
Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,649. Karena nilai 0,649 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

• **Uji Linieritas**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila terdapat hubungan yang linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dimaknai sebagai hubungan antar variabel seperti garis lurus atau membentuk pola garis linier. Dalam hal ini uji linieritas penulis analisis menggunakan teknik grafik *scatter-plot*. Hubungan linier dapat bersifat positif dan negatif. Hubungan positif disebut juga dengan hubungan searah. Maksudnya, jika variabel bebas mengalami peningkatan, maka variabel terikat juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, hubungan negatif disebut juga dengan hubungan tidak searah. Maksudnya, jika variabel bebas mengalami peningkatan, maka variabel terikat akan mengalami penurunan.

Hubungan linier positif menunjukkan pola garis lurus dari kiri bawah, naik ke kanan atas. Artinya peningkatan variabel bebas berpengaruh terhadap peningkatan variabel terikat. Sedangkan, hubungan linier negatif menunjukkan pola garis lurus dari kanan bawah, naik ke kiri atas. Artinya Ketika terjadi peningkatan variabel bebas, maka variabel terikat akan menurun karena tidak searah (Raharjo, 2019).

Perencanaan Pembelajaran terhadap Kreativitas Belajar

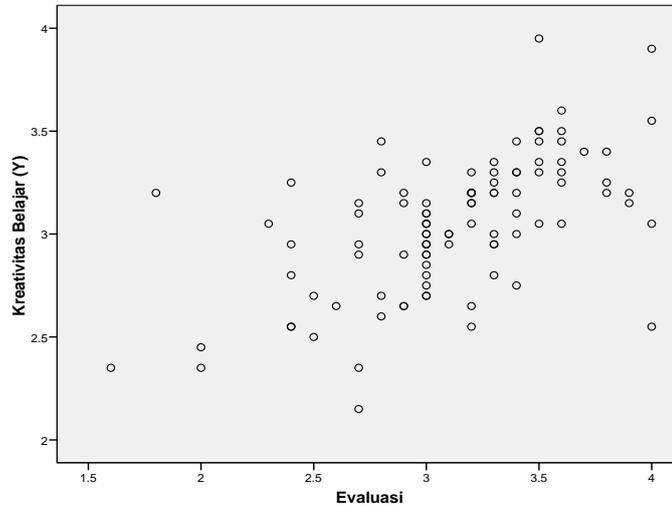


Gambar 3 Hasil Pengujian Linieritas Variabel Perencanaan

Sumber: Data olahan, 2024

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa hubungan linier dalam regresi pada variabel perencanaan dengan kreativitas belajar bersifat positif. Karena titik-titik plot membentuk garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas. Artinya, jika kualitas perencanaan semakin meningkat, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan meningkat.

Evaluasi Pembelajaran terhadap Kreativitas Belajar



Gambar 4 Hasil Pengujian Linieritas Variabel Evaluasi
 Sumber: Data olahan, 2024

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa hubungan linier dalam regresi pada variabel evaluasi dengan kreativitas belajar bersifat positif. Artinya, jika kualitas evaluasi semakin meningkat, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan meningkat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Alat yang penulis gunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel kreativitas belajar
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi perencanaan
- β_2 : Koefisien regresi evaluasi
- X_1 : Variabel perencanaan
- X_2 : Variabel evaluasi

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut penulis ringkas hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta		1,645		
X1	0,184		2,289	0,024
X2	0,266		3,254	0,002
F hitung	29,083			
R square	0,375			

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi adalah bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y_1 = 1,645 + 0,184 X_1 + 0,266 X_2$$

Dari persamaan di atas, maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien perencanaan (X_1) sebesar 0,184 bernilai positif. Artinya, jika kualitas perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik meningkat, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan meningkat. Sebaliknya jika kualitas perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik menurun, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan menurun.
- Nilai koefisien evaluasi (X_2) sebesar 0,266 bernilai positif. Artinya, jika kualitas evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik meningkat, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan meningkat. Sebaliknya jika kualitas evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik menurun, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan menurun.

Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji f, uji t dan uji koefisien determinan.

- **Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2012).

Tabel 11 Hasil Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,018	2	2,009	29,083	,000(a)
Residual	6,701	97	,069		
Total	10,720	99			

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. dalam uji F sebesar 0,000. Karena sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap Y atau berarti signifikan.

- **Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 12 Hasil Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,645	,186		8,848	,000
Perencanaan (X1)	,184	,080	,271	2,289	,024
Evaluasi (X2)	,266	,082	,385	3,254	,002

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Uji parsial (Perencanaan): Diketahui nilai sig. variabel perencanaan sebesar 0,024. Karena $0,024 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fungsi perencanaan terhadap kreativitas belajar.
- Uji parsial (Evaluasi): Diketahui nilai sig. variabel evaluasi sebesar 0,002. Karena $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fungsi evaluasi terhadap kreativitas belajar.

• **Uji Determinan (Uji R²)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar persentase (%) pengaruh antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2013).

Tabel 13 Hasil Pengujian Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612(a)	,375	,362	,263

Sumber: Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui $R\ Square = 0,375 = 37,5\%$. Hal ini mengandung arti bahwa variabel X₁ dan X₂ secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 37,5%, sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik

Melalui analisis regresi, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,184, selanjutnya dibuktikan juga dengan hasil pengujian parsial dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,024 < 0,05$.

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran, dan pendidik perlu mengembangkan proses kreatif dari peserta didik. Salah satu upaya pendidik untuk dapat mengembangkan atau meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan cara melaksanakan perencanaan. Dalam proses pembelajaran, diperlukan proses rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengontrol hal-hal yang ingin dicapai dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran (Syahrena et al., 2021).

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Eva Nurhayatih (2019) dengan hasil: “terdapat hubungan positif, cukup kuat dan signifikan antara manajemen pembelajaran guru dengan kreativitas belajar peserta didik, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sederhana ($r_{y.1}$) = 0,292 (korelasi kuat) dan determinasi (R^2)= 0,085, yang berarti bahwa manajemen pembelajaran guru memberikan pengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik sebesar 8,5%. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian Eva Nurhayatih ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang penulis teliti sama-sama memberikan deskripsi bahwa perencanaan berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik.

Dengan ini, dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis proyek memang berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak, mengingat proses pembelajaran berbasis proyek yang cukup kompleks, sehingga perlu adanya dukungan dalam bentuk perencanaan untuk menyusun strategi pembelajaran kedepannya dan untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya meningkatkan skill kreativitas belajar peserta didik. Serta berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari data hasil penelitian, menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,289 dengan signifikansi sebesar 0,024. Artinya semakin meningkat kualitas perencanaan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin menurun kualitas perencanaan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin menurun.

Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik

Melalui analisis regresi, dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266, selanjutnya dibuktikan juga dengan hasil pengujian parsial dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$.

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan dari bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memutuskan atau mengkalkulasi kualitas, arti, jumlah atau nilai dari suatu yang dapat berupa orang, benda, atau sebuah program (Najwa et al., 2021). Berhasil tidaknya pembelajaran dalam mencapai tujuan dilihat setelah dilakukannya evaluasi dan mendapatkan hasil. Jika hasil tidak sesuai dengan tujuan, maka perlu sekali faktor-faktor yang menjadi permasalahan agar dipertimbangkan. Dengan begitu, evaluasi pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Casnan et al., 2022).

Berdasarkan deskripsi di atas, selanjutnya hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Eva Nurhayatih (2019) dengan hasil: “terdapat hubungan positif, cukup kuat dan signifikan antara manajemen pembelajaran guru dengan kreativitas belajar peserta didik, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sederhana ($r_{y.1}$) = 0,292 (korelasi kuat) dan determinasi (R^2)= 0,085, yang berarti bahwa manajemen pembelajaran guru memberikan pengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik sebesar 8,5%. Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang penulis teliti sama-sama memberikan deskripsi bahwa evaluasi berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik.

Dengan ini, dapat penulis simpulkan bahwa selain perencanaan, evaluasi pembelajaran berbasis proyek juga berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak, mengingat proses pembelajaran berbasis proyek yang cukup kompleks, sehingga perlu adanya dukungan dalam bentuk perhitungan dan penilaian serta melakukan perbaikan dan tindak lanjut atas hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya meningkatkan skill kreativitas belajar peserta didik. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari data hasil penelitian, menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,289 dengan signifikansi sebesar 0,024. Artinya semakin meningkat kualitas evaluasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin menurun kualitas evaluasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin menurun.

Pengaruh Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik

Melalui analisis regresi, dengan hasil pengujian F , diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 dan hasil pengujian koefisien determinan diketahui bahwa R Square sebesar 0,375. Artinya secara bersama-sama, perencanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar, yang jika dipersentasikan yaitu sebesar 37,5%. Hal ini menandakan bahwa, semakin tinggi tingkat perencanaan dan evaluasi pembelajaran, maka semakin tinggi pula kualitas atau kreativitas belajar dari peserta didik di SMKN 1 Keruak. Dalam hal ini perencanaan dan evaluasi sama-sama merupakan faktor penting dalam ketercapaian pembelajaran. Dimana perencanaan dan evaluasi sebagai penopang awal dan akhir suatu pembelajaran, proses perencanaan berperan penuh pada awal atau sebelum memulai pembelajaran dan proses evaluasi berperan di akhir, sebagai bentuk penilaian dan perbaikan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel perencanaan terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak. Yang artinya semakin baik proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai sig. $0,024 < 0,05$. Sehingga, berdasarkan aspek pengambilan keputusan pada pengujian parsial (uji t) dapat diartikan bahwa variabel perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar.
2. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel evaluasi terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak. Yang artinya semakin baik proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai sig. $0,002 < 0,05$. Sehingga, berdasarkan aspek pengambilan keputusan pada pengujian parsial (uji t) dapat diartikan bahwa variabel evaluasi berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas belajar.
3. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel perencanaan dan evaluasi terhadap kreativitas belajar peserta didik di SMKN 1 Keruak. Yang artinya semakin baik proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka kreativitas belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga, berdasarkan aspek pengambilan keputusan pada

pengujian simultan (uji f) dapat diartikan bahwa variabel perencanaan dan evaluasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, I.A, Permana, T., et al. 2018. *Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK untuk Bekerja di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 5. No. 2.
- Fahmi, A., Hardiansyah., et al. 2018. *Hubungan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan. Vol. 2.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivaraite dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivaraite dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, C. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Kurniati, P. Kelmaskouw, A.L., et al. 2022. *Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa dan Guru Abad 21. Journal Citizenship Virtues*. Vol. 2. No. 2. Hal. 408-423.
- Mubarok, R. 2022. *Perencanaan Pembelajaran pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Auladuna. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.
- Najwa, L. Iqbal, M., at al. 2021. *Metode Penelitian Kebijakan Pendidikan Alternatif Metodologi Dalam Penyusunan Skripsi (Bagian-2)*. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan. Vol. 9. No. 2.
- Nuhayatih, M. 2019. *Pengaruh Manajemen Pembelajaran Guru dan Gaya Belajar terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik di SMP Yapensori Jakarta Utara Periode 2019*. Tesis. Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Putri, N., Butarbutar, M.I., et al. 2023. *Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya*. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. Vol. 2. No. 1. Hal. 249-261.
- Raharjo, S. 2019. *Cara Uji Linieritas Menggunakan Scatter Plot pada SPSS*. Diakses pada 15 Maret 2024 dari <https://www.spssindonesia.com/2019/05/uji-linearitas-grafik-scatter-plot-spss.html>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.